

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KONSELING SINGKAT BERORIENTASI SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA KORBAN PERCERAIAN ORANG TUA

(Penelitian Pada Siswa MTs Negeri 3 Tasikmalaya Tahun 2022/2023)

Silmi Tsamrotul Wahidah
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
2022

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang berkembang di kalangan siswa terkait penerimaan diri di MTsN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerimaan diri secara umum di MTsN 3 Tasikmalaya, perbedaan penerimaan diri yang orang tuanya bercerai dengan orang tua tidak bercerai, rancangan konseling singkat berorientasi solusi untuk meningkatkan penerimaan diri siswa korban perceraian dan efektivitas konseling singkat berorientasi solusi untuk penerimaan diri individu korban perceraian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen untuk mengungkapkan gambaran mengenai penerimaan diri secara umum. Instrumen yang digunakan melalui angket penerimaan diri menurut Chamberlain & Haaga (2001). Sampel dalam penelitian ini untuk siswa kelas VIII dan IX di MTsN 3 Tasikmalaya yang berjumlah 115 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa MTsN 3 Tasikmalaya berada pada kategori penerimaan diri tinggi 58% (68 Siswa), sedangkan pada kategori penerimaan diri sedang 34% (39 Siswa), dan kategori penerimaan rendah 8 % (9 Siswa).

Kata Kunci: Penerimaan Diri Korban Perceraian, Konseling Singkat Berorientasi Solusi.